

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional. Menurut Sugiono (2016), deskriptif korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu situasi atau kelompok subjek. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggambarkan hubungan pengetahuan tentang *Antenatal Care* dengan kunjungan K4

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Case Control*. Menurut Rulina (2011) ; Nasir (2018), penelitian *case control* merupakan studi untuk mengkaji dua kelompok tertentu, yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus yaitu mereka yang menderita penyakit atau terkena dampak penelitian, dibandingkan dengan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menderita penyakit atau tidak terkena dampak penelitian.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mudal dan Slukatan, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 – 25 Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III usia kehamilan >36 minggu di Desa Mudal dan Slukatan Mojotengah sebanyak 78 ibu hamil pada bulan November tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu sampel kasus dan sampel kontrol.

Menurut Arikunto (2013), jika jumlah responden tidak lebih dari 100, maka semua sampel diambil dari populasi yang tersedia.

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Teknik sampel kasus

Untuk sampel kasus dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2014), total sampling merupakan teknik penentuan sampel saat seluruh populasi dijadikan sampel. Untuk sampel kasus yaitu ibu hamil trimester III usia

kehamilan > 36 minggu dengan kunjungan K4 tidak lengkap di Desa Mudal dan Slukatan Mojotengah sebanyak 31 ibu hamil. Data diperoleh berdasarkan register kohort ibu hamil pada bulan November tahun 2021.

b. Teknik sampel kontrol

Untuk sampel kontrol dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti karakteristik populasi atau karakteristik yang telah ditentukan. Untuk sampel kontrol yaitu ibu hamil trimester III usia kehamilan > 36 minggu dengan kunjungan K4 lengkap di Desa Mudal dan Slukatan Mojotengah sebanyak 47 ibu hamil, namun sesudah dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi jumlah sampel kontrol menjadi 38 ibu hamil. Data tersebut diperoleh berdasarkan register kohort ibu hamil pada bulan November tahun 2021.

Karakteristik responden yang akan dijadikan sebagai sampel agar tidak menyimpang dari populasi maka dalam penentuan sampel perlu dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu pada setiap anggota populasi harus memenuhi karakteristik tertentu yang dapat digunakan sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah sifat atau karakter populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo,2014).

a) Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Ibu hamil yang berdomisili di Desa Mudal dan Desa Slukatan, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.
- 2) Ibu hamil yang sehat jasmani dan rohani.

b) Kriteria eklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Ibu hamil usia kehamilan > 36 minggu dengan komplikasi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (ANC) Dengan Kunjungan K4 Di Desa Mudal dan Slukatan Mojotengah Wonosobo Tahun 2021

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas : Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (ANC)	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang ANC, meliputi: 1. Pengertian ANC 2. Tujuan ANC 3. Standar Pelayanan ANC 4. Standar Kunjungan ANC	Kuisisioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan ANC. Untuk pertanyaan positif jika jawaban benar skor 1 dan jika jawaban salah skor 0. Untuk pertanyaan negatif jika jawaban benar skor 0 dan jika jawaban salah skor 1.	Kriteria : a. Baik : jika nilainya 76% - 100%. (17-22) b. Cukup : jika nilainya 56% - 75%. (13-16) c. Kurang : jika nilainya <56% (0-12)	Ordinal
Variabel Terikat : Kunjungan K4	Kunjungan ibu hamil yang sesuai dengan standar pelayanan, minimal 4 kali selama kehamilannya yaitu 1 kali pada trimester I (0-12 minggu), 1 kali pada trimester II (13- 27 minggu), dan 2 kali pada trimester III (28-36 minggu dan 36-40 minggu)	Menggunakan buku register kohort ibu hamil.	Kriteria : a. Lengkap jika 4 kali kunjungan minimal terpenuhi. b. Tidak lengkap jika 4 kali kunjungan minimal tidak terpenuhi.	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan data pengetahuan ibu hamil tentang ANC yang didapatkan dari pengisian kuisioner ANC. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini merupakan data kunjungan ANC yang didapatkan dari buku register kohort ibu hamil di Desa Mudal dan Slukatan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo bulan November tahun 2021.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan data register kohort ibu hamil. Menurut Arikunto (2013), kuisioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden, seperti laporan tentang pribadi responden atau tentang hal lain yang diketahui oleh responden. Berikut tabel kisi-kisi kuisioner tentang pengetahuan ANC :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisioner

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Soal
Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (ANC) Dengan Kunjungan K4	1. Pengertian <i>Antenatal Care</i> (ANC)	1,4	2,3	4
	2. Tujuan Kegiatan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	5,6,8,	7	4
	3. Standar Pelayanan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	10,11,14, 15,17	9,12,13,16	9
	4. Standar Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	19,20,21	18,22	5

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang menjelaskan bahwa alat ukur yang digunakan sah atau benar mengukur apa yang sedang diukur. Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian maka harus melakukan uji validitas terlebih dahulu (Natoatmodjo, 2012). Suatu instrumen penelitian dikatakan valid atau sah apabila telah melewati tahap uji validitas (Arikunto, 2013).

Uji validitas dilaksanakan di Desa Derongisor Kecamatan Mojotengah pada tanggal 11-12 Desember dengan jumlah responden 20 ibu hamil trimester III usia kehamilan > 36 minggu. Hal ini dikarenakan Desa Derongisor memiliki karakteristik responden yang sama dengan Desa Mudal dan Desa Slukatan, yaitu terletak di Kecamatan Mojotengah, karakteristik pendidikan rata-rata SD dan karakteristik pekerjaan rata-rata tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah skor pertanyaan dari $\sum x$ dan $\sum y$

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total (Riwidikdo, 2012)

Dikatakan valid atau sah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dengan jumlah skor total. Jika nilai $r_{tabel} > 0,444$ maka pada nilai koefisiennya terdapat tanda (*) / (**), ini menunjukkan bahwa hasil pengujian bermakna (Riwidikdo, 2012).

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dari 24 soal diperoleh 2 soal tidak valid, yaitu pada nomor 8 diperoleh nilai $r_{hitung} 0,264 < r_{tabel} (0,444)$, nomor 19 diperoleh nilai $r_{hitung} 0,062 < r_{tabel} (0,444)$. Pada pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan karena sudah terwakili oleh pertanyaan lain sesuai dengan indikator tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menjelaskan sejauh mana suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Artinya instrumen dari hasil pengukuran yang telah dilakukan uji reliabilitas akan tetap konsisten ketika dilakukan berulang terhadap gejala yang sama (Notoatmodjo, 2014). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir instrumen

$\sum s_t^2$ = varians skor total

Menurut Riwidikdo (2012), dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian memiliki koefisien reliabilitas KR lebih besar dari 0,06 ($r > 0,06$).

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen kuesioner pengetahuan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,756. Dikarenakan nilai Alpha Cronbach adalah $0,756 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah wujud kesepakatan antara peneliti dan partisipan penelitian dengan menyerahkan formulir persetujuan. Sebelum penelitian dilakukan responden akan diberikan lembar *Informed consent* atau lembar persetujuan. Tujuan diberikannya lembar *informed consent* yaitu agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengerti akibat yang ditimbulkan dari penelitian (Hidayat, 2012).

Persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan formulir persetujuan. Dalam *informed consent ini*, peneliti

mengajukan persetujuan kepada responden secara tertulis. Setelah dilakukan *informed consent* apabila responden tidak bersedia maka penulis harus menghormati hak responden, namun apabila responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Penerapan subjek penelitian memberikan jaminan dengan tidak menyertakan nama responden pada lembar instrumen penelitian dan hanya mencantumkan kode pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang akan dipaparkan (Hidayat, 2012). Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan alat objektivitas dalam penelitian maka penulis memperbolehkan responden untuk tidak mencantumkan namanya.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Isu ini bersifat etis karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal-hal lain. Seluruh informasi yang telah terkumpul dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya beberapa kelompok data yang akan dipaparkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti merahasiakan hasil pengumpulan data dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Selain itu, identitas responden tidak disebarluaskan dikhalayak umum.

G. Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang yang ditujukan untuk Kepala Desa Mudal dan Slukatan.
2. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke Kepala Desa Mudal dan Desa Slukatan Mojotengah.
3. Setelah mendapat izin dari Kepala Desa kemudian meminta izin ke Bidan Desa Mudal dan Slukatan Mojotengah.
4. Peneliti mencari data kunjungan ibu hamil dari register kohort ibu ke Bidan Desa Mudal dan Desa Slukatan.
5. Peneliti mencatat data ibu hamil meliputi jumlah kunjungan ibu hamil dan alamat ibu hamil Desa Mudal dan Slukatan.
6. Peneliti selanjutnya mencari dan mendatangi rumah ibu hamil Desa Mudal dan Slukatan dengan bantuan kader.
7. Peneliti memberikan kuesioner kepada ibu hamil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
8. Hari pertama tanggal 19 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Binangun dan Limbangan Desa Mudal dengan jumlah 12 responden.
9. Hari kedua tanggal 20 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Pandansari Desa Mudal dengan jumlah 8 responden.

10. Hari ketiga tanggal 21 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Manggisian Indah dan Manggisian Lama Desa Mudal dengan jumlah 8 responden.
11. Hari keempat tanggal 22 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Manggisian Asri dan Permata Hijau Desa Mudal dengan 9 jumlah responden.
12. Hari kelima tanggal 23 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Desa Slukatan dengan jumlah 13 responden.
13. Hari keenam tanggal 24 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Bismo Desa Slukatan dengan jumlah 7 responden.
14. Hari ketujuh tanggal 25 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Silandak Desa Slukatan dengan jumlah 12 responden.
15. Peneliti mengecek kelengkapan isi kuesioner.
16. Peneliti memberikan skor pada jawaban kuesioner, memberikan kode, dan mengolah data.

H. Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan langkah untuk memverifikasi serta mengoreksi pengisian formulir atau kuesioner. Perubahan dapat dilakukan ketika data sudah terkumpul atau saat pengumpulan data. Ketika terdapat jawaban yang tidak lengkap, bila memungkinkan maka dilaksanakan pengumpulan data kembali untuk menyempurnakan

jawaban. Namun jika hal ini tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap tidak diproses atau termasuk pada perlakuan “data missing” (Notoatmodjo, 2014).

Sebelum data diolah, data perlu diedit terlebih dahulu, perlu dibaca kembali serta dikoreksi jika terdapat beberapa keraguan. Beberapa hal memerlukan pengamatan dalam mengedit yaitu kelengkapan data, tulisan jelas, terbaca, semua bacaan bisa dipahami dan seluruh data cukup konsisten.

2. *Coding*

Setelah seluruh kuisioner dimodifikasi atau diedit maka dilakukan “coding”, yaitu modifikasi data berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka (Notoatmodjo, 2014).

a. Pengetahuan tentang *Antenatal Care* (ANC) kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 3 = Baik

Kode 2 = Cukup

Kode 1 = Kurang

b. Kunjungan K4 kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 2 = Lengkap

Kode 1 = Tidak Lengkap

3. *Tabulating*

Tabulasi yaitu membuat tabel data berdasarkan tujuan penelitian atau yang dikehendaki peneliti (Notoatmodjo, 2014). Setelah data

terkumpul kemudian memasukkan data menurut variabel yang akan dianalisis (Arikunto, 2013).

4. *Entry Data* (Memasukkan Data)

Entri data terdiri dari pengisian kolom atau lembar kode berdasarkan jawaban disetiap pertanyaan. Setiap jawaban responden berupa “kode” (bilangan atau abjad) dimasukkan ke dalam program komputer atau perangkat lunak (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini dalam memasukkan data dibantu dengan menggunakan program SPSS.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menyatakan atau menguraikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Secara umum, analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2014).

Rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

X = total jawaban benar

N = total sampel

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2014), analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan ketentuan apabila *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan kunjungan K4.

Menurut Dahlan (2014), syarat dilakukannya uji *Chi Square* antara lain sebagai berikut :

- a. Sampel besar ($n > 30$)
- b. Seluruh nilai harapan (*expected count*) > 5 . Nilai harapan (*expected count*) boleh < 5 dengan syarat maksimal 20% dari jumlah selnya.

Artinya:

- 1) Jika tabel 2x2, gunakan *pearson Chi-Square*.
 - 2) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan *Continuity Correction*.
- c. *P- Value* $< (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan kunjungan K4.